

**Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Pemanfaatan  
*Internet Centre* Serta Perpustakaan  
Fakultas Ekonomi UNP**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**ROLI SEPTIAN**  
**04/48733**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

## ABSTRAK

**ROLLI SEPTIAN 48733-2004. Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Pemanfaatan *Internet Centre* Serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNP. Skripsi pada Fakultas Ekonomi, di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar dan Ibu Dessi Susanti S.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauhmana hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan pemanfaatan *Internet Centre* dan Perpustakaan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan rancangan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi tahun masuk 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008 yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2008, sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 orang. Pengambilan sampel dipilih dengan teknik *proporsional stratified random sampling* dari kelompok populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Analisis lanjutan yang dilakukan untuk motivasi belajar dengan pemanfaatan *internet centre* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut sumbangan motivasi belajar terhadap pemanfaatan *internet centre* adalah sebesar 13,69%. Ini berarti motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan *internet centre* oleh mahasiswa. Sedangkan untuk variabel pemanfaatan perpustakaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Secara parsial motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 13,98% terhadap pemanfaatan perpustakaan. Ini berarti motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka sebaiknya mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi agar bisa memaksimalkan pemanfaatan objek belajar secara langsung seperti pemanfaatan *internet centre* dan perpustakaan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Pemanfaatan *Internet Centre* Dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNP”. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Bustari Muchtar Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dessi Susanti S.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Auzar Luky selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu kemudahan proses penulisan karya ilmiah ini.

5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/Ibu Tata usaha Fakultas Ekonomi.
7. Orang tua, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi 2004 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

**Padang, Januari 2010**

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | i              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | ii             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | iv             |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | vi             |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | vii            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | viii           |
| <br>   |                |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>  |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 8              |
| C. Batasan Masalah .....   | 10             |
| D. Perumusan Masalah .....   | 10             |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 10             |
| F. Manfaat Penelitian .....  | 11             |
| <br>   |                |
| <b>BAB II    KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN<br/>            HIPOTESIS</b> |                |
| A. Kajian Teori .....  | 12             |
| 1. Internet Centre .....   | 12             |
| 2. Perpustakaan .....  | 18             |
| 3. Motivasi Belajar .....  | 22             |
| B. Kerangka Konseptual .....   | 26             |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....              | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 28 |
| C. Populasi dan Sampel .....           | 28 |
| D. Jenis dan sumber Data .....         | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....       | 31 |
| F. Teknik Analisis Data .....          | 31 |
| G. Instrumen Penelitian .....          | 34 |
| H. Uji Coba Instrumen Penelitian ..... | 35 |
| I. Defenisi Operasional Variabel ..... | 38 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian ..... | 40 |
| B. Hasil Penelitian .....                | 44 |
| C. Pembahasan .....                      | 55 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 60 |
| B. Saran .....      | 61 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Absesnsi Beberapa Mata Kuliah Mahasiswa FE UNP<br>semester Juli-Desember 2008 ..... | 2  |
| Tabel 2. Jumlah Pengunjung Internet Centre Fakultas Ekonomi.....                             | 5  |
| Tabel 3. Jumlah Pengunjung Ruang Baca Fakulatas Ekonomi UNP .....                            | 7  |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Populasi .....   | 29 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sampel.....  | 30 |
| Tabel 6. Bobot/harga r .....   | 33 |
| Tabel 7. Bobot Pemanfaatan <i>Internet Centre</i> Dan Perpustakaan.....                      | 35 |
| Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....   | 35 |
| Tabel 9. Karakteristik Sampel.....   | 44 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....  | 45 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan <i>Internet Centre</i> .....                      | 48 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan perpustakaan .....                                | 50 |
| Tabel 13 Koefisien Korelasi Pemanfaatan <i>Internet Centre</i> .....                         | 52 |
| Tabel 14 Koefisien korelasi pemanfaatan perpustakaan.....                                    | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual..... | 26             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Uji Validitas dan reliabilitas Motivasi Belajar.....                         | 64      |
| 2. Uji Validitas dan reliabilitas Pemanfaatan <i>Internet Centre</i> .....      | 66      |
| 3. Uji Validitas dan reliabilitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan .....       | 67      |
| 4. Angket Penelitian.....   | 69      |
| 5. Tabulasi Angket Motivasi Belajar .....                                       | 73      |
| 6. Tabulasi Angket Pemanfaatan <i>Internet Centre</i> .....                     | 75      |
| 7. Tabulasi Angket pemanfaatan perpustakaan .....                               | 77      |
| 8. Tabel rata-rata Motivasi Belajar.....  | 79      |
| 9. Tabel rata-rata Pemanfaatan <i>Internet Centre</i> .....                     | 80      |
| 10. Tabel rata-rata Pemanfaatan Perpustakaan .....                              | 81      |
| 11. Uji korelasi Motivasi Belajar dengan Pemfaatan <i>Internet Centre</i> ..... | 82      |
| 12. Uji korelasi Motivasi Belajar dengan Pemfaatan Perpustakaan .....           | 83      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Umum. Suasana belajar yang bersifat mandiri pada perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut aktif dan berinisiatif untuk belajar sendiri sehingga dapat menjadi pembelajaran sesuai dengan harapannya.

Dalam proses belajar, disamping mengandalkan materi yang diberikan oleh dosen, mahasiswa perlu memiliki kecerdasan emosional yang mencakup sikap, usaha dan motivasi untuk berprestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang ada seperti internet dan perpustakaan. Namun kenyataannya masih ada mahasiswa yang belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini tercermin dalam proses belajar yang diikuti oleh mahasiswa yang mana mahasiswa tersebut masih kurang bergairah, kurang bersemangat, dan kurang tekun dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan.

**Tabel 1. Absensi Beberapa Mata Kuliah Mahasiswa FE UNP semester Juli-Desember 2008**

| No | Mata kuliah       | Jumlah mahasiswa | Hadir  |       | Tidak hadir |       | Total  |     |
|----|-------------------|------------------|--------|-------|-------------|-------|--------|-----|
|    |                   |                  | Jumlah | %     | Jumlah      | %     | Jumlah | %   |
| 1. | Pengantar Bisnis  | 71               | 899    | 90.44 | 95          | 9.56  | 994    | 100 |
| 2. | Statistik 2       | 72               | 938    | 93.05 | 70          | 6.95  | 1008   | 100 |
| 3. | Pengantar Akt 1   | 69               | 784    | 81.15 | 182         | 18.85 | 966    | 100 |
| 4. | Manajemen SDM     | 70               | 892    | 91.02 | 88          | 8.98  | 980    | 100 |
| 5. | Aplikasi Komputer | 45               | 551    | 87.46 | 79          | 12.54 | 630    | 100 |

*Sumber: Tata Usaha FE UNP 2008*

Pada tabel 1 dapat terlihat bahwa perkuliahan yang dilakukan dengan 14 tatap muka pada semester Juli-Desember 2008, bahwa masih ada mahasiswa yang terdaftar yang tidak mengikuti perkuliahan tersebut. Pada mata kuliah Pengantar Bisnis dengan 71 orang mahasiswa yang dikalikan dengan 14 kali tatap muka adalah 994 tatap muka, perkuliahan ini dihadiri oleh 899 orang mahasiswa atau 90.44% dari total mahasiswa. Begitu juga dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dengan 966 orang mahasiswa yang hanya dihadiri oleh 784 orang mahasiswa atau 81.15% dari total mahasiswa. Namun kehadiran yang cukup baik terdapat pada mata kuliah Statistik 2, dari 1008 orang mahasiswa perkuliahan ini dihadiri oleh 938 orang mahasiswa yang berarti 93.05% dari total mahasiswa. Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak seluruh mahasiswa yang terdaftar pada suatu mata kuliah mengikuti perkuliahan secara penuh selama satu semester.

Kurangnya gairah dan semangat mahasiswa dalam perkuliahan diduga karena kurangnya bahan kuliah yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh dunia

pendidikan adalah akses kepada informasi. Meskipun masih banyak tantangan, namun kita masih bisa memanfaatkan Internet sebesar mungkin. Dengan internet, seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang untuk berbagai keperluan. Informasi yang tersedia di internet tidak hanya ada atau terjadi pada suatu negara saja, akan tetapi juga yang terjadi diseluruh belahan dunia.

Selain kurangnya bahan kuliah yang dimiliki oleh mahasiswa, faktor lain yang ikut memberi pengaruh terhadap motivasi belajar adalah lingkungannya. Menurut Skinner (dalam Prayitno 1989:5) bahwa motivasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh karena itu peserta didik akan termotivasi dalam belajar jika lingkungan belajar dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia akan tertarik untuk belajar. Dari pernyataan di atas terlihat bahwa faktor luar seperti lingkungan belajar peserta didik berperan terhadap motivasi belajar peserta didik tersebut.

Menurut Klausmeier (dalam Prayitno 1989:86-87) siswa yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya memiliki tingkah laku sebagai berikut:

- 1) Mempergunakan berbagai sumber belajar
- 2) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 3) Memperbaiki tugas sesuai dengan umpan balik dari guru
- 4) Merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar
- 5) Banyak waktu yang dipergunakan untuk belajar
- 6) Aktif mengerjakan pekerjaan sekolah diluar jam sekolah

Lebih lanjut Andra (2006: 1) dalam penelitiannya mengatakan bahwa selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa internet dan perpustakaan termasuk kedalam sumber belajar.

Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pengetahuan yang komprehensif dan menambah wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi.

Teknologi internet tumbuh dan berkembang, bahkan melebihi jumlah yang dapat dikumpulkan oleh perpustakaan dalam bentuk fisik. Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut, Fakultas Ekonomi UNP menyediakan layanan internet gratis dengan nama *Internet Centre (ITC)*.

Dengan adanya fasilitas internet ini, mahasiswa menjadi terbantu dalam melengkapi bahan kuliah dan mencari informasi yang

dibutuhkannya. Disamping itu, pola proses belajar dimungkinkan untuk makin berguna ke arah penyediaan kesempatan belajar dengan banyak pilihan yang terbuka sesuai dengan minat, bakat, kecepatan, tempat, serta waktu tiap-tiap mahasiswa. Perbedaan kebutuhan belajar pada setiap mahasiswa, akan mejadikan perbedaan dalam pemilihan sumber belajar. Data yang penulis peroleh dari administrasi *Internet Centre* terdapat persentase yang selalu berubah-ubah dalam jumlah pengunjung yang mengunjungi *Internet Centre*. Hal ini dapat dilihat dari tabel jumlah pengunjung ITC berikut ini:

**Tabel 2 : Jumlah Pengunjung Internet Centre Fakultas Ekonomi Berdasarkan Tahun Masuk Pada Semester Juli-Desember 2008**

| No | Bulan     | Tahun Masuk |      |      |      |      | Jumlah |
|----|-----------|-------------|------|------|------|------|--------|
|    |           | 2008        | 2007 | 2006 | 2005 | 2004 |        |
| 1  | September | 0           | 111  | 159  | 272  | 145  | 687    |
| 2  | Oktober   | 65          | 196  | 336  | 369  | 109  | 1075   |
| 3  | November  | 146         | 223  | 354  | 408  | 106  | 1237   |
| 4  | Desember  | 130         | 198  | 231  | 255  | 81   | 895    |

*Sumber : Administrasi Internet Centre FE UNP Tahun 2008*

Dari Tabel 2 di atas terlihat jelas perubahan jumlah pengujung *Internet Centre* pada masing-masing tahun masuk setiap bulannya. Pada bulan September terdapat jumlah pengunjung *Internet Centre* sebanyak 687 orang mahasiswa. Hal ini terjadi karena pada bulan September adalah awal perkuliahan, sehingga masih sedikit yang menggunakan layanan *Internet Centre*. Disamping itu, mahasiswa tahun masuk 2008 belum ada yang menggunakan layanan *Internet Centre*. Pada bulan Oktober dan November terjadi peningkatan jumlah pengunjung yang mencapai 100%

bila dibanding dengan bulan September. Hal ini terjadi karena pada bulan Oktober dan November perkuliahan sudah mulai berjalan normal. Sedangkan pada bulan Desember terjadi penurunan jumlah pengunjung, ini terjadi karena pada saat ini sudah mendekati Ujian Akhir Semester (UAS) dan banyak mahasiswa yang sibuk dengan tugas akhir pada masing-masing mata kuliahnya.

Disamping menggunakan internet, fasilitas lain yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan mempunyai peranan yang penting sebagai jembatan informasi menuju penguasaan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai tempat yang menyenangkan dan mengasyikan. Salah satu tujuan utama semua perpustakaan adalah mengusahakan agar semua pengunjung dapat secara mudah dan langsung memperoleh bahan yang diperlukan.

Setiap koleksi bahan informasi yang ada di perpustakaan harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan minat serta motivasi pembacanya. Pusat dokumentasi atau pusat informasi harus diorganisir menurut cara yang sistematis, agar dengan mudah dan cepat orang dapat menemukan bahan informasi yang diperlukannya. Makin besar koleksi bahan informasi suatu perpustakaan semakin kompleks pula pengorganisasiannya. Pengorganisasian koleksi perpustakaan umumnya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu (a) penyusunan secara sistematis bahan-bahan itu dalam rak, lemari atau tempat lain sesuai

bentuknya, biasanya menurut sistem klasifikasi tertentu, (b) pembuatan daftar atau lazim disebut catalog baik bentuk kartu maupun bentuk lain.

Pelayanan petugas perpustakaan juga memiliki peran tersendiri dalam meningkatkan minat dan motivasi pembaca, pustakawan harus memiliki pengetahuan yang luas tentang semua koleksi yang ada di perpustakaan.. Diharapkan pustakawan dapat menguasai bahasa Inggris dan komputer mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat dan canggih serta persaingan yang semakin kompetitif. Selain koleksi bahan yang banyak dan pelayanan prima, perpustakaan juga harus mengikuti perubahan perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini. Hal ini misalnya perpustakaan yang dilengkapi fasilitas komputer dan internet dimana pengunjung dapat mengambil informasi pada katalog secara online secara nasional.

Kelengkapan koleksi perpustakaan dan pelayanan petugas perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat dan motivasi pembacanya. Hal ini terlihat dari perbedaan jumlah pengunjung perpustakaan yang disebut dengan ruang baca Fakultas Ekonomi ini pada masing-masing program studinya sebagai berikut :

**Tabel 3 : Jumlah Pengunjung Ruang Baca Fakultas Ekonomi UNP**

| No | Bulan     | Pekon | Akuntansi | Manajemen | EP   | Jumlah |
|----|-----------|-------|-----------|-----------|------|--------|
| 1  | September | 1035  | 917       | 907       | 919  | 3788   |
| 2  | Oktober   | 933   | 799       | 822       | 829  | 3383   |
| 3  | November  | 1299  | 1015      | 1067      | 997  | 4378   |
| 4  | Desember  | 1285  | 1134      | 1017      | 1129 | 4565   |

*Sumber : Administrasi Ruang Baca FE UNP Tahun 2008*

Dari Tabel 3 di atas dapat kita lihat bahwa jumlah pengunjung ruang baca ini pada bulan September adalah sebanyak 3788 pengunjung. Angka ini merupakan angka yang cukup besar walaupun pada bulan Oktober terjadi penurunan sebanyak 405 orang. Namun hal ini rasanya bisa ditutupi dengan peningkatan jumlah pengunjung yang sangat besar pada bulan November dan Desember yaitu sebanyak 4378 dan 4565 pengunjung. Hal ini terjadi karena ini berada pada akhir semester dan banyak mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari bahan tugas akhir maupun untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS.

Dengan memperhatikan data yang diperoleh dari *Admin* ITC dan ruang baca FE UNP, bahwa motivasi belajar mahasiswa FE UNP tercermin dalam frekuensi akses mahasiswa ke ITC dan ruang baca. Hal ini terlihat jelas bahwa jumlah mahasiswa yang memanfaatkan ITC walau kurang dari 10% bila dibandingkan dengan total mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, namun hal ini terjadi karena terbatasnya unit komputer yang dimiliki. Lain halnya dengan pemanfaatan ruang baca FE UNP yang lebih baik bila dibandingkan dengan pemanfaatan ITC, karena jumlah mahasiswa yang mengunjungi ruang baca tersebut mencapai 35% dari total mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Hal ini menceminkan bahwa lebih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP yang memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh pihak fakultas.

Diduga pemanfaatan ITC dan ruang baca Fakultas Ekonomi UNP memiliki hubungan dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

UNP. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai “Motivasi Belajar Mahasiswa dan Pemanfaatan *Internet Centre* serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNP”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi masih kurang dalam mengikuti perkuliahan.
2. Dalam proses pembelajaran, dosen harus bisa membangkitkan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.
3. Motivasi belajar mahasiswa mempunyai dampak terhadap akses mahasiswa ke *internet centre* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.
4. Admin *internet centre* harus memberikan informasi terbaru tentang informasi terbaru mengenai dunia internet dan cara pemakaiannya.
5. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas ekonomi menjadikan kurangnya pemanfaatan perpustakaan.
6. Mahasiswa masih kurang bergairah, kurang bersemangat, dan kurang tekun dalam mengikuti perkuliahan.
7. Masih kurangnya jumlah unit komputer yang dimiliki oleh *Internet Centre* fakultas ekonomi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar dan pemanfaatan *Internet Centre* serta perpustakaan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Apakah mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi akan lebih memaksimalkan pemanfaatan *Internet Centre*?
2. Apakah mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi akan lebih memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar dan pemanfaatan *Internet Centre* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP
2. Untuk mengetahui tingkat belajar dan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat yang dapat diharapkan nantinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
2. Bagi akademik, sebagai sumbangan ilmiah dan juga sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada Fakultas Ekonomi UNP.
3. Bagi penulis berikutnya, agar hasil penelitian ini dan kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalamnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut yang membahas tentang motivasi belajar, pemanfaatan internet, serta pemanfaatan perpustakaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Internet**

###### **a. Pengertian**

Shahab dalam Laila (2006: 4) mengatakan bahwa Internet merupakan suatu jaringan komputer yang sangat besar, yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama, yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control protokol/Internet Protokol*).

Internet menurut Oetomo (2002: 53) adalah "jaringan komputer yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung dan menjangkau seluruh dunia". Sedangkan Soekarwati (dalam Salma, 2004: 204) mengemukakan bahwa "pada dasarnya internet adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia dikomputer tersebut". Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet adalah kegiatan yang menggunakan berbagai jaringan yang ada pada internet untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan informasi dan melalui informasi tersebut dapat dicapai berbagai tujuan yang diinginkan.

Internet adalah milik publik, saling bekerjasama dan fasilitas berkesinambungan dengan ratusan bahkan jutaan manusia diseluruh dunia. Secara fisik, internet menggunakan sebagian sarana jaringan telekomunikasi publik. Secara teknik, internet menggunakan teknologi TCP/IP. Internet dan intranet adalah jaringan komputer yang masih terhubung dalam satu perusahaan, lokasi masing-masing komputer yang menghubungkan antara perusahaan dengan pemasoknya atau antara perusahaan dengan para pelanggannya.

Banyak kegunaan yang menguntungkan didapatkan dari internet seperti bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Manfaat yang bisa didapatkan dengan menggunakan internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke perpustakaan, pertukaran data, serta juga dapat membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **b. Fasilitas yang Tersedia di Internet.**

Seiring dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, maka aplikasi yang tersedia di Internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, akademisi, kalangan media massa, maupun kalangan bisnis. Dari sekian banyak fasilitas dan aplikasi yang tersedia di Internet, terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu: (1) *world wide web (www)*, (2) *E-Mail*, (3) *Mailing List*, (4) *File Transfer Protokol*, (5) *Newsgroup*.

Disamping itu, untuk mendapatkan informasi secara tepat dan akurat melalui halaman internet, saat ini telah dikembangkan mesin pencari (search engine) yang dapat membantu dalam penelusuran artikel, file, maupun *database*. Ada banyak pilihan mesin cari lain yang bisa dimanfaatkan dan masing-masingnya memiliki keistimewaan tersendiri. Namun pada prinsipnya *search engine* mempunyai fungsi yang sama, yaitu mencari serta menganalisis semua halaman web, kemudahan membuat indeks kata, dan masih banyak fungsi lainnya.

### **c. Internet Sebagai Media Pendukung Dalam Perkuliahan**

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, seakan-akan menggambarkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagai mana media lain yang telah dimanfaatkan sebelumnya.

Boettjer dalam Laila (2006: 6) mengatakan bahwa sebagai media yang bisa diharapkan menjadi bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi, internet harus mampu memberikan dukungan dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri mahasiswa tersebut. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi

yang dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu mahasiswa dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Keterlaksanaan strategi pembelajaran secara umum tergantung dari satu atau lebih dari tiga metode dasar dialog/komunikasi, yaitu: komunikasi antar dosen dengan mahasiswa, komunikasi antara mahasiswa dengan sumber belajar, serta komunikasi diantara mahasiswa. Apabila ketiga aspek tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal. Tidak hanya itu, dengan metode pembelajaran yang optimal hasil yang maksimal pun akan diperoleh.

Hardjito dalam Laila (2006: 6) mengatakan bahwa secara nyata internet memang akan bisa digunakan dalam mendukung perkuliahan dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi, karena memiliki karakter yang khas yaitu:

- a. Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* maupun *one-to-many*.
- b. Memiliki sifat interaktif.
- c. Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron maupun tertunda, sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan salah satu syarat terselenggaranya suatu proses pembelajaran.

Lebih lanjut Purnomo dalam Laila (2006: 6) bahwa Internet menawarkan beberapa kesempatan yang akan dapat diraih, yaitu:

- a. Bagi peserta didik, internet menawarkan kesempatan untuk:
    1. Belajar sendiri secara cepat untuk :
      - a). Meningkatkan pengetahuan
      - b). Belajar berinteraksi
      - c). Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
    2. Memperkaya diri dalam hal :
      - a). Meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa lain
      - b). Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada
  - b. Bagi para staf pengajar internet menawarkan kesempatan untuk:
    1. Pengembangan profesional dalam hal:
      - a). Meningkatkan pengetahuan
      - b). Berbagi sumber diantara teman sejawat
      - c). Bekerjasama dengan staf-staf pengajar dari luar negeri
      - d). Mengajar komunikasi secara tertatur
    2. Sumber bahan mengajar dalam hal :
      - a). Mengakses rencana pembelajaran dan metodologi baru
      - b). Bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran
      - c). Mengumumkan dan berbagi sumber
- Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sejumlah

besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi dan juga internet dapat memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan. Boettjer dalam Laila (2006: 6) mengatakan bahwa keterlaksanaan strategi pembelajaran tergantung pada satu atau lebih dari tiga metode dasar dialog/komunikasi yang meliputi: (1) dialog/komunikasi antara dosen dan mahasiswa, (2) dialog/komunikasi antara mahasiswa dengan sumber belajar, (3) dialog/komunikasi diantara mahasiswa. Apabila tiga aspek tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, akan terjadi proses pembelajaran yang optimal.

Diptohadi dalam Laila (2006:7) mengatakan bahwa dengan memanfaatkan internet semaksimal mungkin, mahasiswa dapat menjadikan pelajaran lebih berarti dan mahasiswa tersebut juga dapat merencanakan sendiri target belajar dan hasil yang ingin dicapainya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar, dengan dosen memainkan peran sebagai fasilitator proses belajar.

#### **d. Keuntungan Pencarian Informasi Melalui Internet**

Informasi penting yang tersedia di Internet jumlahnya terus meningkat. Ini mencakup berbagai arsip, layanan pemerintahan, dan berbagai pangkalan data komersial. Internet dapat membantu mahasiswa untuk dapat membuat keputusan yang cerdas. Walaupun demikian, kita harus berhati-hati karena tak satupun jaringan yang menyusun dan menganalisis apa yang tersedia untuk para pengguna internet.

Menurut Laila dalam penelitiannya (2006: 4) Internet memungkinkan orang untuk berbicara, setiap orang yang mempunyai pendapat, dan semua pendapat itu bermuara pada internet. Internet disini berperan sebagai sebuah laporan pelanggan berkesinambungan, yang mana setiap orang akan terus menyumbangkan berbagai macam ide.

Keuntungan lain yang didapatkan dari pengaksesan informasi melalui internet adalah informasi yang didapatkan lebih mudah dan cepat, mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi, sebagai media promosi,

mengetahui informasi lowongan pekerjaan tidak hanya untuk instansi di Indonesia tapi diseluruh dunia, dan masih banyak keuntungan lain yang didapatkan dari pengaksesan informasi melalui internet (Laila,2006: 9).

## **2. Perpustakaan**

### **a. Pengertian**

Menurut Basuki (1991:3) mengatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku-buku dan terbitan lainnya yang biasanya di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca dan bukan untuk di jual. Seiring dengan hal ini, Sutarno (2003:7) mengatakan bahwa:

Perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan di atur sedemikian rupa, sehingga mudah di cari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi oleh sarana dan prasarana seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja-kursi, buku-buku katalog, system pengelolaan tertentu yang ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terdapat pada suatu perguruan tinggi yang mempunyai tugas menyediakan dan memenuhi layanan informasi untuk para pengguna perpustakaan. Tujuan perguruan tinggi adalah melaksanakan TriDharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sutarno (2003: 35) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi yang disebut Unit Pelayanan Teknis (UPT).

Sedangkan Menurut Syihabuddin, dkk dalam Rozana (2007:11) mengatakan bahwa:

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan menyediakan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah gedung yang berada di perguruan tinggi yang dikhususkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai unsur penunjang dalam menyediakan dan memenuhi layanan informasi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya diarahkan untuk kegiatan pendidikan saja melainkan juga untuk menunjang program penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, yang telah diprogramkan oleh pihak perguruan tinggi, karena bagaimanapun juga perpustakaan adalah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.

### **b. Fungsi Perpustakaan**

Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Trimmo (1997: 2) adalah sebagai berikut:

- 1) Jantung dari semua program pendidikan universitas atau institut yang bersangkutan yaitu harus mampu membantu dan menjadi pusat kegiatan akademis lembaga pendidikan.
- 2) Pusat alat-alat peraga pengajaran atau instruksional material center dalam membantu lancarnya jalan perkuliahan.
- 3) *Clearing house* (pusat pengumpulan/penyimpanan bagi semua penerbit)
- 4) *Social center* dan pusat kegiatan *cultural* masyarakat setempat.

Sedangkan Bafadal (1996:6) mengatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi itu adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Edukatif  
Perpustakaan menyediakan buku-buku fiksi maupun non fiksi, adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan mahasiswa belajar secara mandiri.
- 2) Fungsi Normatif  
Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang berupa non buku seperti majalah, surat kabar, buletin, peta bahkan dilengkapi dengan alat-alat audio dan visual seperti OHP, televisi, video, tape recorder, dsb.
- 3) Fungsi Tanggung Jawab Administratif  
Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari diperpustakaan, dimana setiap ada pinjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan, mahasiswa tidak diperbolehkan membawa tas. Setiap masuk keperpustakaan harus mengisi

daftar pengunjung perpustakaan, hal ini dilakukan bertujuan untuk mendidik mahasiswa kearah tanggung jawab dan bertindak secara administrasi.

4) Fungsi Riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap, dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk melakukan riset dengan mempergunakan buku-buku yang ada dipergustakaan.

5) Fungsi Rekreatif

Perpustakaan dapat memberikan secara psikologis tempat rekreasi, yang mana mahasiswa dapat membaca buku-buku yang ada gambar tempat pariwisata, menggambarkan keindahan kota, secara psikologis mahasiswa yang membaca buku tersebut telah dapat berekreasi di kota tersebut.

Agar fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat dicapai dengan baik maka perpustakaan tersebut perlu dikelola dengan baik.

### c. Tugas dan Tujuan Perpustakaan

Menurut Sutarno (2003:58) tugas sebuah perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- 1) Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka, meliputi kegiatan: menghimpun/ mengumpulkan, membeli, menerima sumbangan/ bantuan, tukar- menukar, menggandakan, menerbitkan, dan kerjasama koleksi.
  - 2) Pengolahan meliputi kegiatan: registrasi, pengecapan, katalogisasi, klasifikasi, pengetikan kartu buku, pengetikan kartu katalog, pembuatan nomor barcode (*system computer*).
  - 3) Layanan meliputi, layanan sirkulasi (peminjaman/pengembalian), layanan keanggotaan, layanan referensi, bimbingan dan penyuluhan kepada pemakai, layanan pembaca.
  - 4) Tata usaha
- Selain itu, tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut

Syihabuddin dalam Rozana (2007:14) adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi keperluan informasi antara dosen dan mahasiswa
- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis

- 3) Menyediakan ruangan untuk pemakai
- 4) Menyediakan jasa peminjaman serta menyediakan jasa informasi aktif bagi pemakai.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

##### **1. Motivasi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2003: 756) motivasi berasal dari kata motif yang artinya alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Mc Donald (dalam Sadirman, 2005:73) mendefenisikan motivasi sebagai “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”. Dari pengertian ini terkandung 3 elemen penting yaitu:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri individu.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau energi yang mendorong dan mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Motivasi yang ada pada diri seseorang, mendorongnya untuk melakukan aktivitas yang mendukung dalam upayanya mencapai tujuan

yang dikehendaki. Sehubungan dengan hal ini, ada 3 (tiga) fungsi motivasi (dalam Hamalik, 2000:75) yakni:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Kuat lemahnya motivasi menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

## **2. Motivasi Belajar**

Djamarah dalam Arifani (2009) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang menimbulkan proses belajar individu yang berinteraksi langsung dengan objek belajar.

Sementara menurut Sardiman (2005: 75) bahwa motivasi belajar adalah:

“Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan (<http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-belajar>).

Menurut Winkel (1999:150) menjelaskan “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang untuk menimbulkan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang

dikehendaki siswa tercapai”. Sementara Menurut Dimiyati (2002:80), “dalam diri siswa terdapat kekuatan mental penggerak belajar berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita yang disebut motivasi belajar”. Jadi, keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita siswa yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Lebih lanjut Andeson CR dan Faust GW (Prayitno 1989:10) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan siswa.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang termotivasi baik dalam belajar akan melakukan kegiatan belajar dengan penuh semangat, rajin dan lebih cepat bila dibandingkan dengan mahasiswa yang motivasinya kurang. Disamping itu, interaksi langsung dengan objek belajar dan kesungguhan hati dalam belajar yang terus menerus akan semakin menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi. Jadi motivasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, walaupun mahasiswa tersebut memiliki intelegensi yang tinggi dan memiliki sarana belajar yang lengkap. Namun tanpa motivasi, proses pembelajaran tidak akan berlangsung.

## **b. Jenis-Jenis Motivasi**

Sardiman (2005: 87) mengemukakan dua bentuk motivasi, yaitu:

### **1. Motivasi Intrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya, bahwa seseorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

### **2. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

## **c. Unsur-Unsur yang mempengaruhi motivasi belajar**

Mudjiono (2003:92) mengemukakan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar:

### **1. Cita-cita atau persaingan.**

Hal ini akan memberikan pengaruh dalam diri siswa dimana setiap siswa mempunyai cita-cita dan tujuan yang berbeda-beda.

### **2. Kemampuan siswa atau usaha siswa.**

Untuk itu dibutuhkan usaha dari siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Kondisi siswa atau suasana hati.  
Motivasi belajar siswa akan meningkat jika kondisi jasmani dan rohani dalam keadaan stabil.
4. Kondisi lingkungan siswa.  
Dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, tenang, tertib dan disiplin maka motivasi belajar akan meningkat.
5. Unsur dinamis dalam belajar.  
Dalam belajar siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi sehingga akan memberikan dorongan pada siswa untuk belajar.

Lebih lanjut Skinner dalam Prayitno (1989: 5) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh karena itu siswa akan termotivasi dalam belajar jika lingkungan belajar dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga tertarik untuk belajar.

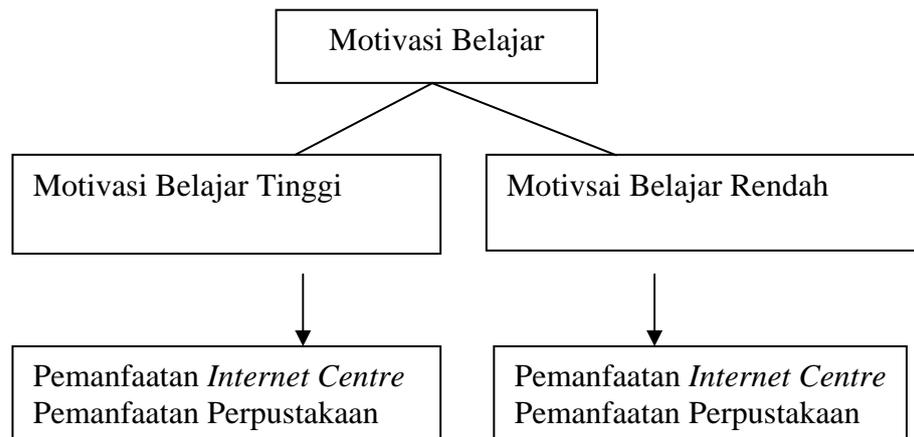
## **B. kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan hubungan antara objek penelitian yang akan diteliti berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah. Agar dapat meningkatkan pemanfaatan sumber informasi seperti internet dan perpustakaan dikalangan mahasiswa, diperlukan faktor-faktor yang sangat menentukan agar dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber informasi tersebut.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya pemanfaatan sumber informasi dikalangan insan pendidikan.

Dengan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi, tentunya akan meningkatkan pemanfaatan sumber informasi seperti internet. Motivasi belajar mahasiswa yang tinggi dengan sendirinya akan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas internet yang berada di lingkungan kampus. Disamping pemanfaatan internet, keberadaan perpustakaan juga sangat diperlukan untuk mendukung kelengkapan sumber bacaan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan sebesar 37,00% dengan pemanfaatan *internet centre* dan juga motivasi belajar mahasiswa juga memberikan sumbangan sebesar 13,69% terhadap pemanfaatan *internet centre* dan sisanya 86,31% ditentukan oleh objek lain yang. Dengan adanya motivasi belajar maka mahasiswa akan memanfaatkan *internet centre*. Semua indikator termasuk dalam katagori tinggi.

Motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan sebesar 37,40% dengan pemafaatan perpustakaan dan juga motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 13,98% terhadap pepmanfaatan perpustakaan dan sisanya 86,02% ditentukan oleh objek penelitian lain. Hal ini berarti dengan adanya motivasi belajar maka pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa menjadi semakin baik. Semua indikator termasuk dalam katagori sedang, meskipun demikian masih ada sebagian mahasiswa yang merasa motivasi belajar belum membangkitkan semangatnya untuk memanfaatkan perpustakaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan dalam penelitian ini, selain upaya menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa yang dapat memicu pemanfaatan internet centre dan pemanfaatan perpustakaan, selain itu dapat juga diterapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan objek belajar yang dapat memicu motivasi belajar.
2. Disarankan kepada pimpinan fakultas untuk dapat menambah unit komputer di *Internet Centre* sehingga mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk mengakses informasi secara langsung dan *up to date*.
3. Memperbanyak referensi terbaru di ruang baca untuk lebih meningkatkan minat baca dan motivasi belajar mahasiswa.
4. Selanjutnya mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam dunia pendidikan seperti mengakses informasi terbaru dari internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifani. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Sikap Terhadap Perpustakaan Pada Mahasiswa*. Tersedia dalam <http://www.Google.com>. Diakses tanggal 13 Juli 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Diptohadi, Veronica L., Susanto Teopilus dan Hartono Pranyoto. *Kontribusi teknologi dan informasi dalam memperbaiki pengakasesan PBTJJ: sebuah studi kasus*. 2003.
- Gusrinely. 2008. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Pemanfaatan Pustaka Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA N 2 Padang*. FE UNP. Skripsi.
- Hardjito. *Internet untuk pembelajaran*.  
<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-3/htm>. (16 November 2008)
- [http://raufm.com/ext/forum/forum\\_viewtopic.php?75](http://raufm.com/ext/forum/forum_viewtopic.php?75)
- <http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-belajar/>
- Idris. 2006. *Aplikasi Praktis Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: FE UNP.
- Istijanto. 2005. *aplikasi praktis riset pemasaran*. Jakarta: Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Depdikbud.
- Laila, Hadri Nasution. 2006. *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED*. Skripsi. Tersedia dalam <http://Google.com>. Diakses tanggal 10 Januari 2009.
- Mudjiono. 2003. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.